

**ANALISIS POTENSI AIR TERJUN PINCURAN TUJUH SEBAGAI DAYA
TARIK WISATA ALAM DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
REYHAN YUDA PRATAMA
18135046**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

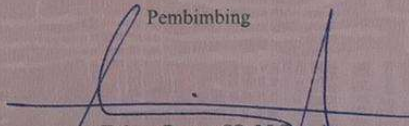
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI AIR TERJUN PINCURAN TUJUH SEBAGAI DAYA
TARIK WISATA ALAM DI KOTA PADANG**

Nama : Reyhan Yuda Pratama
NIM/BP : 18135046/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan


Padang, November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Potensi Air Terjun Pincuran Tujuh Sebagai Daya
Tarik Wisata Alam di Kota Padang
Nama : Reyhan Yuda Pratama
NIM/BP : 18135046/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Trisna Putra, SS, M.Sc

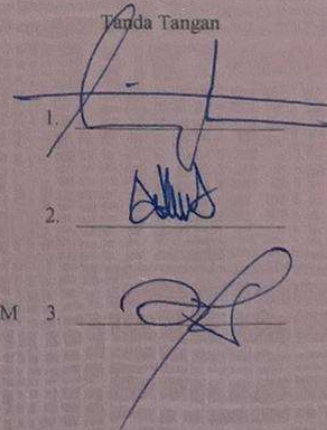
1.

2. Anggota : Nidia Wulansari, SE., M.M

2.

3. Anggota : Hiriyantomi Suyuthic, S. Ip., M.M

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

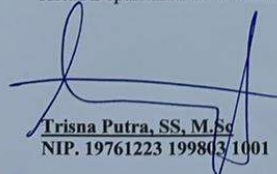
Nama : Reyhan Yuda Pratama
NIM/TM : 18135046/ 2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Potensi Air Terjun Pincuran Tujuh Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,


Reyhan Yuda Pratama
NIM. 18135046

ABSTRAK

Pratama Yuda Reyhan, 2022. Analisis Potensi Air Terjun Pincuran Tujuh sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kota Padang. Skripsi. Program Studi Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Universitas Negeri Padang.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alamnya, termasuk salah adalah Kota Padang yang memiliki tempat wisata alam Air Terjun Pincuran Tujuh mempunyai keindahan yang bisa dijadikan sebagai tempat pariwisata yang diminati oleh pengunjung. Penelitian ini untuk menganalisis potensi yang ada di Air Terjun Pincuran Tujuh dengan melihat aspek-aspek 4a yang meliputi *Attraction* (Atraksi), *Accebility* (Aksebelitas), *Amenity* (Fasilitas Wisata), *Ancillary* (Jasa Pendukung Pariwisata). Penelitian yang dilaksanakan termasuk pada penelitian deskriptif kualitatif melalui informasi dari 6 informan. Teknik mengumpulkan data yang dipakai pada penelitian ini yakni wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan memakai teknik purposive sampling. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa wisata Air Terjun Pincuran Tujuh memiliki potensi daya tarik wisata yang ditinjau dari indikator *Attraction* (Atraksi) potensi yang dimiliki dibagi atas tiga yaitu atraksi wisata alam seperti Air Terjun, Aliran Sungai, Tebing, Pemandanagn Alam Flora (Simpai, Baruak, Burung Jambul Kuning), Fauna (Durian, Rambutan, Petai, Jengkol), dari atraksi wisata budaya potensi yang dimiliki seperti Balimau, Makanan khas (Kue katen, Teh talua, Lapek Bugih, Ketan durian, Lapek bugih, Mangkuak), hasil kebun penduduk, dari atraksi wisata buatan potensi yang dimiliki seperti camp dan hiking. Indikator *Accebility* (Aksebelitas) yaitu Keadaan jalan menuju Air Terjun Pincuran Tujuh tergolong ekstrim dengan jarak 25km dari pusat Kota Padang dan kendaraan yang bisa mengakses hanya kendaraan pribadi. Indikator *Amenity* (Fasilitas Wisata) yaitu rumah makan terdekat berjarak 5 menit dari posko parkir, ketersediaan toilet kurang memadai dan cukup jauh dari kawasan wisata, ketersediaan penginapan minim dan ketersediaan mushollah yang cukup jauh. Indikator *Ancillary* (Jasa Pendukung Pariwisata) yaitu fasilitas kesehatan cukup jauh dari kawasan Air Terjun Tujuh Tingkat. Sehingga dapat disimpulkan, potensi wisata perlu dikembangkan lagi, terutama untuk akses, kendaraan serta fasilitas lain yang termasuk minim. Dengan meningkatkan dan mengembangkan segala aspek, maka akan memberikan kenyamanan terhadap pengunjung dan meningkatkan kunjungan ke Air Terjun Pincuran Tujuh.

Kata Kunci : Potensi, , Daya Tarik, *Attraction* (Atraksi), *Accebility* (Aksebelitas), *Amenity* (Fasilitas Wisata), *Ancillary* (Jasa Pendukung Pariwisata)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya begitu berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Air Terjun Pancurah Tujuh Kota Padang”. Proposal ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Proposal skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, saran dan motivasi dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
4. *Staff* administrasi yang telah membantu penulis dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Yusfar dan Ibu Romelda Faleni, selaku orang tua dan keluarga yang tanpa henti memberikan semangat, motivasi dan doa hingga saat ini.

6. Rekan-rekan mahasiswa Manajemen Perhotelan angkatan 2018 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan YME membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini baik dalam segi penulisan maupun materi. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata, semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi orang banyak.

Padang, 20 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Fokus Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Pertanyaan Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Variabel Penelitian.....	21
D. Definisi Operasional Variabel.....	22
E. Sumber Data atau Informasi.....	23
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Instrumen Penelitian.....	26
I. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Air Terjun Pincuran Tujuh Padang 2021 .	4
Tabel 2 Daftar Informan Penelitian	24
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Air Terjun Pincuran Tujuh Padang	3
Gambar 2	Titik Koordinat Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh	4
Gambar 3	Kondisi Jalan Menuju Air Terjun Pincuran Tujuh Padang	5
Gambar 4	Kondisi Fasilitas Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Padang	6
Gambar 5	Kondisi Pondok Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Padang	7
Gambar 6	Kerangka Konseptual	19
Gambar 7	Kondisi Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Padang	32
Gambar 8	Flora di Kawasan Destinasi Air Terjun Pincuran Tujuh (Simpai dan Baruak)	32
Gambar 9	Jalur Hiking	35
Gambar 10	Camp Area	35
Gambar 11	Ketan Durian	37
Gambar 12	Teh Telur	37
Gambar 13	Kue Talam	38
Gambar 14	Kondisi Jalan menuju Air Terjun Pincuran Tujuh	40
Gambar 15	Transportasi	42
Gambar 16	Rumah Makan and Coffe	45
Gambar 17	Toilet	45
Gambar 18	Penginapan	46
Gambar 19	Musholla	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara	59
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	67
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 4 Surat Rekomendasi dari DPMPTSP Kota Padang	71
Lampiran 5 Surat Keterangan dari DISPARPORA Kota Padang	72
Lampiran 6 Hasil Wawancara	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kepariwisataan merupakan salah satu sektor yang Saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah. Visi pembangunan kepari Wisataan nasional terlihat jelas di dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011, khususnya BAB II pasal 2 Ayat 4, yaitu:

“Terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata berkelas dunia, Berdaya asing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan Kesejahteraan rakyat”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Pemerintah Daerah gencar meningkatkan potensi pariwisata di daerah nya masing-masing.

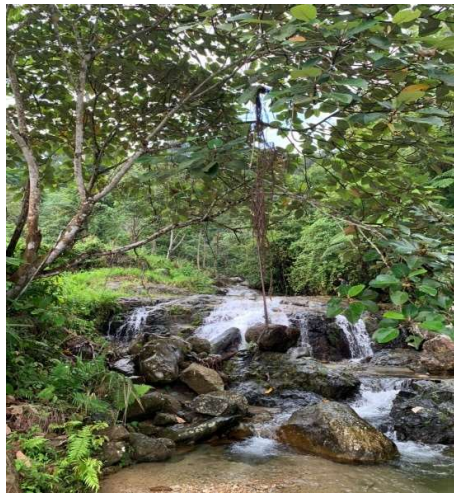
Menurut Yulianingsih (2010:5), “Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dengan perjalanan yang singkat dan sementara dari orang-orang, menurut daerah tujuan wisata, diluar tempat kebiasaan mereka hidup dan berkerja diluar kegiatan mereka”. Sedangkan menurut sinaga (2012:62), “Pariwisata adalah suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan dengan individua ataupun kelompok dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menghasilkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata”. Setiap wisatawan memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam melakukan perjalanan wisata. Perjalanan tersebut bisa saja untuk berlibur, untuk melihat setempat, mendapatkan ketenangan dan kedamaian di daerah luar kota atau bahkan sebaliknya untuk menikmati hiburan di kota-kota besar. Terlepas dari tujuan tersebut, daerah yang menjadi sasaran perjalanan wisata harus memiliki suatu daya tarik yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Daya Tarik Wisata

menurut Marson (2011:18), bahwa “Komponen daya tarik wisata adalah masing-masing unsur daya tarik yang terdapat dalam keunikan, keindahan, dan nilai atas produk wisata yang menjadi sasaran wisatawan”.

Provinsi Sumatra barat di kenal sebagai provinsi yang memiliki potensi wisata yang unik, potensi wisata menurut Mariott (2014:3), “semua yang ada didaerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik untuk dikunjungi”. Sumatra Barat merupakan sebuah Provinsi yang memiliki banyak destinasi wisata yang masih alami. Hal ini yang menjadikan Sumatra Barat sebagai Provinsi yang di pilih para wisatawan saat berlibur. Alam yang luar biasa, dengan pantai yang indah pemandangan yang luar biasa, kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan tradisi masyarakat yang masih kental. Sumatra Barat memiliki produk wisata yang bervariasi, memiliki 19 kabupaten/kota dengan masing masing kabupaten yang memiliki bermacam objek wisata, seperti Jam Gadang yang berada di kota Bukittinggi, Danau Maninjau yang beradaa di Kabupaten Agam, Ulakan Tapakis dan Festival Tabuik di Pariaman, Lembah Harau yang berada di kabupaten 50 Kota, Danau Singakarak, Danau di Atas dan Danau di Bawah yang berada di kabupaten solok, Kawasan Mandeh yang berada di Pesisir Selatan, Wisata Tambang Batu Bara Ombilin di Kabupaten Sawahlunto, Istana Pagaruyung yang berada di kabupaten Tanah Datar, Teluk kutural di Kabupaten Mentawai, Pantai Air Manis yang Berada di Kota Padang dan masih banyak lagi tempat wisata lainnya

Pemerintah Sumatera Barat membangun infrastruktur yang baik dan juga ikut dalam event internasional sebagai salah satu cara mempromosikan kawasan

Wisata yang ada di Sumatera Barat kepada wisatawan domestik maupun mancanegara demi menunjang perkembangan pariwisata di Sumatera Barat. Pemerintah juga menggerakkan semua kota/kabupaten yang ada di daerah masing masing guna mendatangkan wisatawan yang lebih banyak lagi sehingga dapat meningkatkan kepadatan daerah di sektor pariwisata.



Gambar 1 Air Terjun Pincuran Tujuh Padang

Sumber: Dokumen Penelitian 2022

Kawasan Air Terjun Pincuran Tujuh merupakan objek wilayah pergunungan yang memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Air Terjun Pincuran Tujuh terletak di Jl. Raya Air Dingin, Balai Gadang, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat. Jarak dari pusat kota sekitar 25 km hingga posko parkir kendaraan. Sampai di lokasi air terjun harus berjalan kaki sejauh 400 m, sedikit mendaki beberapa anak tangga yang yang terbuat dari semen seadanya cukup lanyak (becek), bertanah liat. Akses jalan menuju wisata ala mini masih sulit di jangkau. Air Terjun Pincuran Tujuh dikelola oleh masyarakat sekitar.



Gambar 2 Titik Koordinat Wisata Air Terjun Puncuran Tujuh

Sumber: Google Maps

Dari segala macam potensi, penelitian sangat ingin mengetahui potensi serta dapat di kembangkan menjadi daya tarik wisata alam. Jumlah wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata Air Terjun Puncuran Tujuh masih sangat terbatas, karena kurangnya informasi tentang keberadaan daya tarik wisata ini. Wisatawan yang mengunjungi dan mengetahui keberadaan lokasi Air Terjun Picuran tujuh adalah pelajar.

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Air Terjun Puncuran Tujuh Padang 2021

No	Bulan	Jumlah Wisatawan
1	Januari	32
2	Februari	40
3	Maret	19
4	April	17
5	Mei	5
6	Juni	8
7	Juli	16
8	Agustus	21
9	September	31
10	Oktober	40
11	November	50
12	desember	60
Total		334

Sumber: Pengelola Objek Wisata Air Terjun Puncuran Tujuh Padang 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan di objek wisata air terjun Pincuran tujuh dari bulan maret mengalami penurunan disebabkan oleh pandemic COVID 19 yang terjadi saat ini.

Masing kurangnya pengawasan dan pantauan dari pemerintah atau Dinas Pariwisata terhadap wisata Air Terjun Pincuran Tujuh padahal wisata Air Terjun Pincuran Tujuh memiliki potensi wisata yang besar dan memiliki keindahan alam yang indah dan asri tetapi masih minimnya atraksi wisata atau hiburan yang di tawarkan pengunjunnya sehingga suasana di objek wisata masih terasa sepi



Gambar 3 Kondisi Jalan Menuju Air Terjun Pincuran Tujuh Padang
Sumber: Dokumen Penelitian 2022

Permasalahan yang peneliti temukan di objek wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Kota Padang akses jalan menuju Air Terjun Pincuran Tujuh masih dalam keadaan buruk kondisi jalan menuju wisata alam ini masih sangat ekstrim dan hanya dapat dilewati jika cuaca benar-benar cerah. Namun Ketika turun hujan kondisi jalan menuju Air Terjun Pincuran Tujuh sangat sulit di akses bahkan bagi perjalan kaki, hal ini dikarenakan kondisi tanah menuju Air Terjun Pincuran Tujuh berjenis latosol. Tanah latosol merupakan tanah yang bertekstur liat,

sehingga jika terkena air akan menjadi licin. Keadaan jalan yang demikian menyebabkan banyak pengunjung yang mengeluhkan keadaan jalannya padahal jika menjadi perhatian pihak pengelola dengan memperbaiki fasilitas tersebut akan mengurangi keluhan pengunjung yang datang berwisata. Dan juga Penunjuk arah menuju lokasi wisata tidak ada sehingga menyulitkan pengunjung yang baru pertama kali ingin berwisata.



Gambar 4 Kondisi Fasilitas Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Padang
Sumber: Penelitian 2022

Permasalahan lain yang peneliti temukan di objek wisata Air Terjun Pincuran Tujuh yaitu belum adanya fasilitas yang memadai seperti rumah makan dan yang ada hanyalah pondok kecil yang menyediakan tempat makan saja dan harus membawa makanan dari rumah. Hal ini membuat sulit para pengunjung untuk membeli makanan di wisata Air Terjun Pincuran Tujuh.



Gambar 5 Kondisi Pondok Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Padang
Sumber: Dokumen Penelitian 2022

Fasilitas umum yang sudah rusak seperti pondok-pondok kecil yang terbuat dari kayu di bangun untuk menjadi tempat berteduh dan bersantai para pengunjung, sudah mengalami kerusakan seperti atap yang sudah bocor, lantai kayu yang sudah rapuh, hal ini membuat pengunjung sulit untuk berteduh di saat cuaca terik ataupun hujan, pondok-pondok yang di sediakan masih sedikit. Karena jika tidak ada tempat istirahat akan membuat para pengunjung tidak betah lama-lama berada di tempat wisata air terjun dan dapat membuat pengunjung merasa tidak nyaman saat menggunakan fasilitas tersebut.



Gambar 6 Kondisi Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Padang
Sumber: Dokumen Penelitian 2022

Selain itu permasalahan penelitian temukan di objek Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh yaitu terdapat keluhan pengunjung ketidak puasaan terhadap aktivitas yang hanya main air saja. Padahal di tempat wisata seharusnya menyediakan wahana seperti Arung jeram yaitu sebuah aktivitas yang memadukan unsur pertualangan adventur, edukasi, olahraga, dan rekreasi. Serta dengan memanfaatkan tebing yang ada dapat dijadikan olahraga panjat tebing.

Jika wisata semakin dikembangkan, maka dapat menjadi penunjang perekonomian warga setempat. Dengan berkembangnya wisata Air Terjun Pincuran Tujuh, maka akan semakin menarik minat wisatawan dan meningkatkan tingkat kunjungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana potensi daya tarik Air Terjun Pincuran Tujuh. Oleh sebab itu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Air Terjun Pincuran Tujuh Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya atrkasi wisata (alam, buatan dan budaya) di wisata Air Terjun Pincuran Tujuh, yang hanya keindahan alam air terjun tidak adanya komponen lainnya yang dapat disaksikan pengunjung lebih banyak lagi.
2. Kurangnya fasilitas wisata (*aminities*) seperti fasilitas tempat makan sehingga menyulitkan pengunjung untuk membeli makana dan minuman di objek wisata Air Terjun Pincuran Tujuh, serta jauhnya lokasi Mushollah sehingga

menyulitkan pengunjung melakukan ibadah dan lokasi Wc cukup jauh dan kurang terawat.

3. Akseibilitas yang masih sulit dijangkau oleh wisatawan, dikarenakan jalan menuju objek wisata Air Terjun Pincuran Tujuh masih relative berbahaya karena masih berbatu dan tanah liat.
4. Kurangnya fasilitas Pendukung (*ancillary*) seperti fasilitas kesehatan yang cukup jauh dan pos keamanan belum ada.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka fokus masalah pada penelitian ini menjadi potensi Destinasi Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Kota Padang yang meliputi *Attraction* (Atraksi), *Accebility* (Aksebelitas), *Amenity* (Fasilitas Wisata), *Ancillary* (Jasa Pendukung Pariwisata)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Kota Padang di tinjau dari beberapa hal yaitu: *Attraction* (Atraksi), *Accebility* (Aksebelitas), *Amenity* (Fasilitas Wisata), *Ancillary* (Jasa Pendukung Pariwisata).

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Kota Padang

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah menganalisis Potensi apa saja yang terdapat di objek wisata Air Terjun Pincuran Tujuh mencakup *Attraction* (Atraksi), *Accebility* (Aksebelitas), *Amenity* (Fasilitas Wisata), *Ancillary* (Jasa Pendukung Pariwisata).

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pariwisata Kota Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh Kota Padang menjadi sebuah destinasi wisata.

2. Bagi Masyarakat Setempat Sebagai Pengelola Destinasi Wisata

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelolaan untuk meningkatkan fasilitas prasarana maupun sarana wisata demi mengembangkan objek Wisata Air Terjun Pincuran Tujuh

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk menerapkan teori dan memperdalam ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan kepuasan wisatawan.
- b. Salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Sains Terapan.